

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini membahas tentang :

1. Latar belakang,
2. Identifikasi masalah,
3. Tujuan penelitian,
4. Asumsi,
5. Kegunaan penelitian, dan
6. Sistematika penulisan skripsi.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dari tahun 1876 sampai 1913, tingkat kurs ditentukan oleh standar emas (*gold standar*). Tiap mata uang konversi menjadi emas dengan tingkat tertentu. Karenanya, kurs nilai tukar antara dua mata uang ditentukan oleh tingkat konversi mata uang tersebut relatif terhadap emas. Tiap negara menggunakan emas untuk menyokong mata uangnya.

Sistem yang digunakan dalam pertukaran mata uang asing telah berubah dari penggunaan standar emas, menjadi perjanjian tingkat kurs tetap, menjadi sistem kurs mengambang (dalam Jeff Madura, 8<sup>th</sup> edition).

Globalisasi dalam bidang ekonomi, menyebabkan berkembangnya sistem perekonomian ke arah yang lebih terbuka antar negara. Perekonomian terbuka

inilah yang membawa suatu dampak ekonomis yaitu terjadinya perdagangan internasional antar negara-negara di dunia. Dengan adanya perdagangan internasional inilah maka akan dijumpai masalah baru yakni perbedaan mata uang yang digunakan oleh negara-negara yang bersangkutan. Akibat adanya perbedaan mata uang yang digunakan baik di negara yang menjadi importir maupun eksportir maka timbul suatu perbedaan nilai tukar mata uang (kurs), oleh karena itu diperlukan penukaran mata uang antar negara. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara (kurs) pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut (Levi, 1996:129). Kurs merupakan salah satu komponen yang penting dalam perekonomian terbuka, mengingat pengaruhnya yang besar bagi neraca perdagangan maupun bagi variabel-variabel makro ekonomi lainnya. Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvator, 1997: 10).

Krisis sektor keuangan (sector finansial) di Indonesia yang dimulai pada bulan Agustus 1997 lalu, dimana krisis ini ditandai dengan terjadinya krisis nilai tukar, merupakan suatu fenomena yang dapat dijadikan contoh yang kongkrit bagaimana krisis pada sektor finansial dapat menjadi pemicu krisis ekonomi secara keseluruhan (Madura, 1993). Setelah krisis terjadi, nilai rupiah mengalami penurunan yang sangat drastis yang menyebabkan kondisi ekonomi Indonesia melemah. Nilai tukar rupiah secara simultan mendapat tekanan yang cukup berat karena besarnya capital outflow akibat hilangnya kepercayaan investor asing

terhadap prospek perekonomian Indonesia. Fluktuasi nilai tukar ini bagi sebagian orang dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Ketidakstabilan nilai tukar ini mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan internasional.

Indonesia sebagai negara yang banyak mengimpor bahan baku industri mengalami dampak dari ketidakstabilan kurs ini, yang dapat dilihat dari melonjaknya biaya produksi sehingga menyebabkan harga barang-barang milik Indonesia mengalami peningkatan. Dengan melemahnya kurs rupiah menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi goyah dan dilanda krisis ekonomi dan kepercayaan terhadap mata uang dalam negeri. Mengingat besarnya dampak dari fluktuasi kurs terhadap perekonomian ini maka jelas diperlukan suatu manajemen kurs yang baik sehingga kurs menjadi stabil dan fluktuasinya dapat diprediksi, sehingga perusahaan dapat melakukan langkah-langkah antisipasi dalam menghadapi ketidakpastian fluktuasi kurs.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peramalan (forecasting) nilai kurs rupiah terhadap nilai kurs USD kurs Euro, kurs GBP dan JPY?
2. Bagaimana kebijakan PT “X” menghadapi fluktuasi nilai tukar kurs rupiah terhadap dolar, euro, GBP, dan JPY?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui forecasting terhadap nilai kurs dolar, nilai kurs euro, dan GBP serta JPY.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan hedging dalam menghadapi lonjakan nilai mata uang di masa yang akan datang terhadap piutang perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan PT “X” menghadapi fluktuasi nilai tukar kurs rupiah terhadap kurs dolar, euro, poundsterling dan yen.

### **1.4 Asumsi**

1. Data yang diambil adalah data yang sebenarnya terjadi. Pengambilan data melalui internet.
2. Peramalan dilakukan untuk mengetahui harga data selama 6 bulan ke depan.
3. Selama peramalan tidak ada gejolak yang terjadi di pasar mata uang.
4. Harga yang diramalkan tidak bisa di sesuaikan dengan harga yang sebenarnya karena harga pada data sebenarnya sedang mengalami krisis global.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan:

1. Memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan hedging dalam menghadapi lonjakan nilai mata uang di masa yang akan datang terhadap piutang perusahaan.
2. Peneliti dan pembaca lain hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama. Juga diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya.
3. Bagi penulis sendiri, penelitian ini akan memberikan pengalaman yang sangat berharga terutama untuk menambah pengetahuan serta penerapannya yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang digeluti.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penyajian skripsi ini dilakukan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan pustaka yang terdiri atas forecasting, pasar valuta asing, derivative kurs mata uang, dan kurs mata uang asing.

Bab 3 Latar belakang perusahaan dan metode penelitian terdiri dari gambaran umum perusahaan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab 4 Hasil dan pembahasan terdiri atas peramalan harga dolar terhadap rupiah, peramalan harga euro terhadap rupiah, peramalan harga GBP terhadap

rupiah, peramalan harga JPY terhadap rupiah, pengaruh harga Dolar, harga Euro, harga GBP dan harga JPY terhadap Rupiah, serta spekulasi dan hedging.

Bab 5 Penutup yang terdiri atas simpulan dan saran.

### 1.7 Bagan Bab I

